DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN

LAPORAN KINERJA.

2018

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Ditjen Bimas Kristen merupakan bentuk pertanggunjawaban atas kinerja visi dan misi yang dijabarkan dalam sasaran strategis Ditjen Bimas Kristen Tahun 2018. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut mengatur bahwa setiap setiap Pimpinan Kementerian sampai satuan kerja atau unit kerja didalamnya wajib membuat Laporan Kinerja secara berjenjang serta berkala dan disampaikan kepada Pimpinan masing-masing. Oleh karena itu laporan kinerja ini disusun dan kiranya dapat dijadikan alat evaluasi dan pembuatan kebijakan pimpinan bagi perbaikan kinerja yang akan datang.

Laporan Kinerja ini disusun guna memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi serta memuat capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja yang diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Ditjen Bimas Kristen Tahun 2018.

Jakarta, 14 Februari 2019

Thomas Pentury

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
IKHTISAR EKSEKUTIF iv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI 2
C. GAMBARAN ASPEK STRATEGIS 5
D. SISTEMATIKA LAPORAN 7

BAB II PERENCANAAN KINERJA 8
A. RENCANA STRTEGIS 8
B. PERJANJIAN KINERJA 10

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 16
A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018 16
B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2018 33

BAB IV PENUTUP 35

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

DAFTAR TABEL

TABEL I 12
TABEL II 17
TABEL III 17
TABEL IV 32
TABEL V 32
TABEL VI 33

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK I 4
GRAFIK II 15
GRAFIK III 21
GRAFIK IV 22
GRAFIK V 24
GRAFIK VI 24
GRAFIK VII 25
GRAFIK VIII 28
GRAFIK IX 29
GRAFIK X 30
GRAFIK XI 30
GRAFIK XII 33

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I 3
GAMBAR II 16

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dari 23 IKU yang ditetapkan, terdapat 14 IKU berstatus Biru (sangat baik), 7 IKU berstatus hijau (baik) dan 2 IKU berstatus kuning (cukup).

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi untuk mewujudkan *good governance* perlu didukung dengan pelaksanaan kebijakan yang diterjemahkan dalam visi dan misi yang pelaksanaannya dituangkan dalam sasaran strategis dan diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) masing-masing instansi dan unit.

Secara keseluruhan capaian kinerja Ditjen Bimas Kristen tahun 2018 dinyatakan "berhasil" karena pencapaiannya di atas 100 persen, yaitu sebesar 107,29 persen. Terdapat 5 Sasaran Strategis yang didukung oleh 23 IKU yang ditetapkan. Dari 23 IKU yang ditetapkan, terdapat 14 IKU berstatus Biru (sangat baik), 7 IKU berstatus hijau (baik) dan 2 IKU berstatus kuning (cukup).

Indikator kinerja dengan nilai cukup yaitu terkait dengan Angka Patisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK). Namun secara keseluruhan capaian kinerja Ditjen Bimas Kristen mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Perbaikan terhadap kinerja organisasi terus dilakukan melalui berbagi inovasi dan tindak lanjut dari rekomendasi Inspektorat Jenderal Kementerian Agama. Selain itu, secara internal organisasi secara aktif melakukan sejumlah upaya perbaikan dan perencanaan seperti penyempurnaan sistem pengelolaan kinerja melalui perbaikan kualitas Perjanjian Kinerja, Penyempurnaan system pengukuran dan pengumpulan data kinerja. Sedangkan dari segi pembagunan SDM, dilakukan Penataan Pegawai sesuai kompetensi dengan penilaian yang objektif dan terukur serta perbaikan dan penguatan Reformasi Birokrasi secara bertahap dan berkelanjutan.

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen dalam menjalankan tugas dan fungsi yang menjadi kewenangannya, senantiasa berusaha untuk meningkatkan kinerjanya secara profesional dan proporsional. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerjanya tersebut adalah dengan disusunnya Perjanjian Kinerja tahun 2018 antara Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen dengan Menteri Agama, yang dibiayai dengan pagu anggaran program Bimas Kristen yang tertuang pada DIPA Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Tahun Anggaran 2018. Pagu anggaran tahun 2018 sebesar Rp. 1.895.576.212.000,00yang direvisi bertambah menjadi Rp. 1.895.876.212.000,00. Anggaran tersebut digunakan mewujudkan 5 (lima) Sasaran Strategis dan diimplementasikan dalam 23 (dua puluh tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen. Dari hasil evaluasi capaian kinerja pada tahun 2018 seluruh indikator kinerja telah tercapai dan rata-rata capaian kinerja Ditjen Bimas Kristen berdasarkan perjanjian kinerja yang didukung oleh data dari aplikasi SMART sampai dengan bulan Desember 2018 adalah sebesar 107,28persen, dengan realisasi anggaran berdasarkan aplikasi SAI tahun 2018 sebesar 86,62 persen atau Rp. 1.642.146.491.757,-.

Adapun capaian kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen yang terdapat dalam perjanjian kinerja 2018telah terealisasi seluruhnya yaitu sebanyak 5 (lima) sasaran strategis dan 23 (dua puluh tiga) IKU, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran strategis (SS) I Meningkatnya Kualitas Kehidupan Umat Beragama dengan IKU Indeks Keshalihan Sosial tercapai 117,62 persen ;
2. Sasaran strategis (SS) II Meningkatnya Kualitas pelayanan Kegamaan dengan IKUIndeks layanan keagamaan Kristen tercapai 107,14 persen;
3. Sasaran strategis (SS) III Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang efiesien, efektif, transparan dan akuntabel, didukung dua IKU yaitu:

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen sebagai salah satu unit organisasi Kementerian Agama yang diatur melalui Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama Republik Indonesia pasal 496 Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang bimbingan masyarakat Kristen. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Ditjen Bimas Kristen dituntut untuk melaksanakannya dengan prudent, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip good governance sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Salah satu asas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Ditjen Bimas Kristen merupakan alat kendali pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Ditjen Bimas Kristen serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholders* demi perbaikan kinerja Ditjen Bimas Kristen.

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

Sebagai bentuk pertanggunjawaban Ditjen Bimas Kristen dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2018, maka Laporan Kinerja (LKj) Ditjen Bimas Kristen ini disusun. Selain itu LKj Ditjen Bimas Kristen merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama Republik Indonesia pasal 496 Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang bimbingan masyarakat Kristen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun fungsi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen (pasal 497) adalah:

a. Perumusan kebijakan di bidang urusan agama dan pendidikan agama dan keagamaan Kristen;
b. Pelaksanaan kebijakan di bidang urusan agama dan pendidikan agama dana keagamaan Kristen;
c. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan urusan agama dan pendidikan agama dan keagamaan Kristen;
d. Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang urusan agama dan pendidikan agama dan keagamaan Kristen;
e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang urusan agama dan pendidikan agama dan keagamaan Kristen;
f. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal;
g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

Susunan organisasi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyrakat Kristen adalah sebagai berikut:

a. Sekretariat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen;

b. Direktorat Urusan Agama Kristen; dan

c. Direktorat Pendidikan Kristen.

GAMBAR I.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN PUSAT

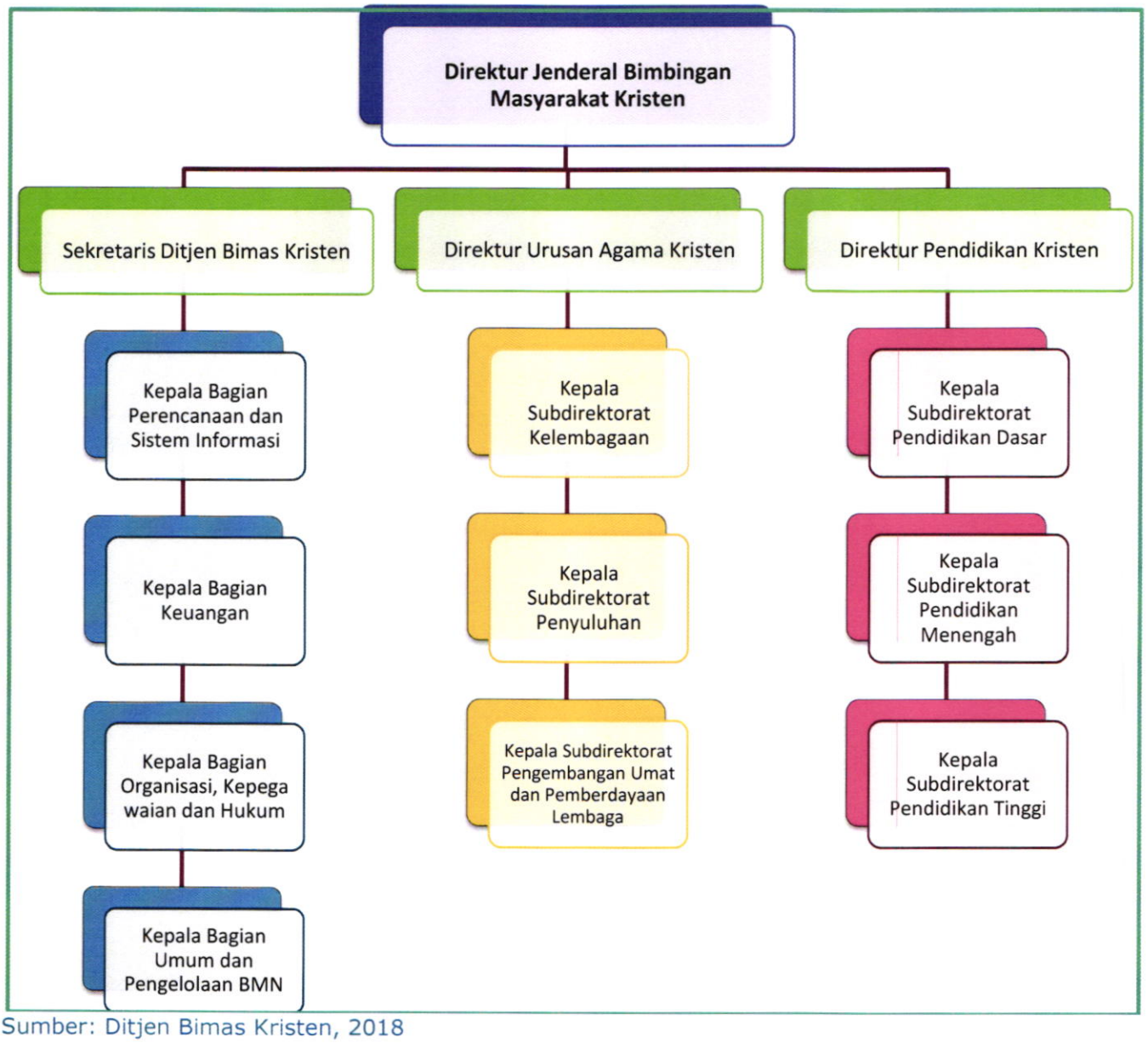

Sumber: Ditjen Bimas Kristen, 2018

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

Sumber daya manusia yang dimiliki Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Pusat berjumlah 117 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

GRAFIK I.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

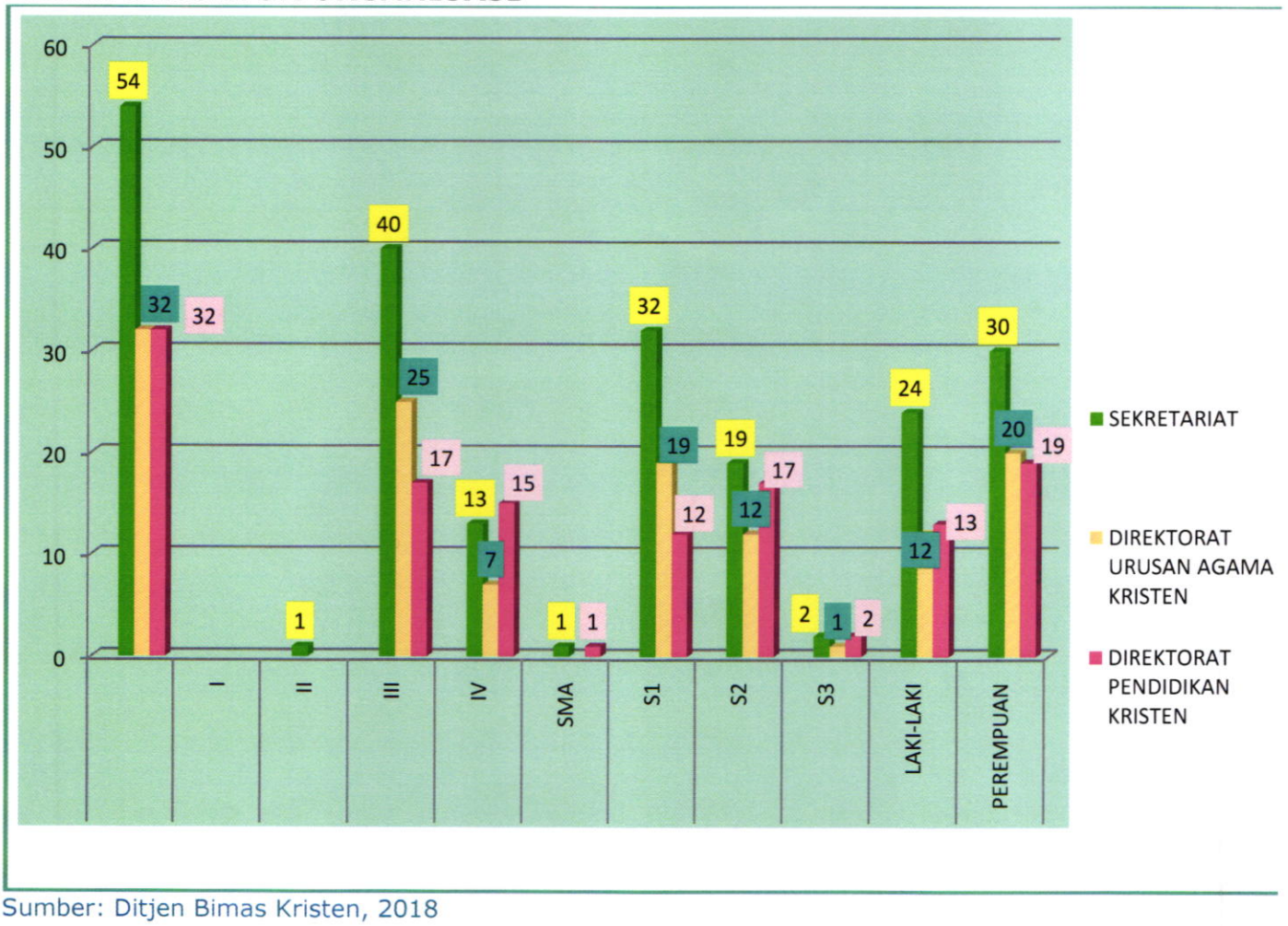

Sumber: Ditjen Bimas Kristen, 2018

Dari segi kuantitas sumber daya manusia (SDM) Ditjen Bimas Kristen belum memadai dan penyebarannya belum merata sesuai dengan kompetensi yang dimiliki pegawai, sehingga pelaksanaan tugas terhambat dan kurang maksimal. Sedangkan dari segi kualitas, pegawai Ditjen Bimas Kristen masih perlu dibekali melalui pendidikan secara formal maupun informal sesuai dengan bidang dan fungsi tugasnya. Oleh karena itu perlu adanya analisis kompetensi sesuai dengan hasil assessment sehingga penempatan pegawai, kualitas dan kompetensinya dapat digunakan secara maksimal untuk mendukung program Ditjen Bimas Kristen.

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

C. GAMBARAN ASPEK STRATEGIS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di lingkungan Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Bimas Kristen memiliki peran strategis antara lain:

1. Peran strategis kesekretariatan yaitu:
    a. Menyiapkan penyusunan program Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen melalui perencanaan;
    b. Melaksanakan pengelolaan keuangan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen berdasarkan peraturan perundang-undangan;
    c. Melaksanakan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana pada unit kerja di bawah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen.
    d. Mengkoordinasikan dan melaksanakan peraturan perundang-undangan serta memberikan bantuan hukum dan pertimbangan hukum berkaitan dengan tugas Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen;
    e. Mengelola sistem informasi publik Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen;
    f. Melaksanakan pembinaan administrasi dan pengelolaan perlengkapan/ kekayaan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
    g. Melaksanakan tugas ketatausahaan dan urusan rumah tangga serta pemberian pelayanan yang menunjang pelaksanaan tugas Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen.
2. Peran Strategis bimbingan dan pelayanan urusan agama Kristen yaitu:
    a. Melaksanakan tugas penguatan dan pemberdayaan lembaga-lembaga agama Kristen;
    b. Melaksanakan pembinaan bagi gereja-gereja Kristen dan mendukung dalam pelayanan bagi umat;
    c. Membina dan memfasilitsi penyuluh agama Kristen dalam pengembangan program penyuluhan;
    d. Melakukan pembinaan bagi umat Kristen
    e. Melaksnakan tugas pengembangan budaya keagmaan Kristen;

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

f. Melakukan koordinasi dan pembinaan dengan LPPN dalam melaksanakan PESPARAWI Nasional;

3. Peran Strategis bimbingan dan pelayanan pendidikan agama Kristen yaitu:
   a. Melaksanakan tugas pengembangan kurikulum dan evaluasi pendidikan agama Kristen;
   b. Melakukan pengembangan dan penguatan kelembagaan pendidikan agama Kristen;
   c. Melaksanakan pembinaan bagi tenaga pendidik dan kependidikan;
   d. Melaksanakan pembinaan bagi siswa/ mahasiswa Kristen;
   e. Melakukan koordinasi untuk pengembangan akademik dan akreditasi.

Selain itu beberapa aspek strategis (strategic issue) yang dihadapi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen tahun 2018 adalah:

Memberikan bimbingan dan pelayanan urusan agama dan pendidikan Kristen bagi umat Kristen melalui pelayanan yang berbasis e-governance yaitu yang sesuai dengan ekspektasi masyarakat dan perkembangan informasi dan teknologi;

- ✓ Merumuskan, menerbitkan dan melaksanakan kebijakan/ regulasi yang mendukung bimbingan dan pelayanan bagi masyarakat Kristen;
- ✓ Meningkatkan kualitas tata kelola kepemerintahan yang baik dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di setiap aspek pelaksanaan bimbingan dan layanan baik internal maupun eksternal dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan program bimbingan masyarakat Kristen.

Memberikan edukasi dan pemahaman yang moderat bagi umat Kristen dalam menghadapi perbedaan dan keberagaman dalam masyarakat

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

D. SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan kinerja ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issues) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II : Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan perjanjian kinerja dan alokasi anggaran tahun 2018.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap sasaran kinerja Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk dalam rangka mewujudkan mendukung kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

Bab IV : Penutup

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi, hambatan dan kendala dalam pencapaian kinerja serta upaya yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

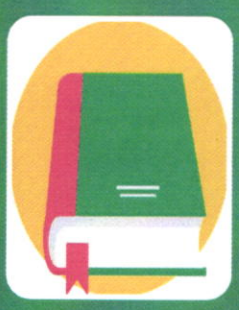

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 pada Pasal 496 disebutkan bahwa :

- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang bimbingan masyarakat Kristen sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

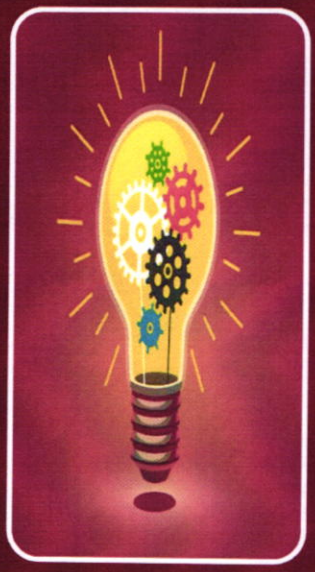

Pasal 497, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Perumusan kebijakan di bidang Urusan Agama dan Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen;
- Pelaksanaan kebijakan di bidang Urusan Agama dan Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen;
- Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan Urusan Agama dan Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen;
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang Urusan Agama dan Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Urusan Agama dan Pendidikan Agama dan Keagamaan Kristen;
- Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

Selaras dengan tugas dan fungsi Ditjen Bimas Kristen tersebut, maka Ditjen Bimas Kristen merumuskan visi, misi, tujuan dan strategis sebagai berikut:

VISI

- TERWUJUDNYA MASYARAKAT KRISTEN YANG BERIMAN, RUKUN, CERDAS DAN SEJAHTERA, DALAM RANGKA MENUJU INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG"

MISI

- MENINGKATKAN KUALITAS PEMAHAMAN DAN PENGAMALAN AJARAN AGAMA KRISTEN;
- MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEHIDUPAN BERAGAMA;
- MEMANTAPKAN KUALITAS KERUKUNAN INTERNAL DAN EKSTERN UMAT KRISTEN;
- MENINGKATKAN AKSES DAN KUALITAS PENDIDIKAN KEAGAMAAN BERCIRI KHAS KRISTEN, PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PADA SATUAN PENDIDIKAN UMUM;
- MEWUJUDKAN TATA KELOLA DI LINGKUNGAN BIMAS KRISTEN YANG BERSIH, AKUNTABEL DAN TERPERCAYA

TUJUAN

- Peningkatan penyelenggaraan Bimbingan Masyarakat Kristen yang berkualitas dalam rangka terwujudnya masyarakat Kristen yang beriman, rukun, cerdas dan sejahtera.

SASARAN STRATEGIS

- Meningkatnya Kualitas Kehidupan Umat Beragama
- Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keagamaan
- Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Efisien, Efektif, Transparan dan Akuntabel
- Meningkatnya Akses Pendidikan
- Meningkatnya Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Ditjen Bimas Kristen merupakan target kinerja tahun keempat dari Renstra Ditjen Bimas Kristen Tahun 2015-2019, yang memuat sasaran strategis Indikator Kinerja yang terkait dengan tugas fungsi Ditjen Bimas Kristen. Untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja Ditjen Bimas Kristen, pada tahun 2018 telah dilakukan reviu terhadap Renstra Ditjen Bimas Kristen Tahun 2015-2019 yang menyebabkan adanya beberapa perbedaan rumusan sasaran dan indikator pada Perjanjian Kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja tahun sebelumnya. Dari Jumlah Sasaran Strategis yang sebelumnya 9 (Sembilan) sasaran dengan 14 (empat belas) indikator menjadi 5 (lima) sasaran dengan 23(dua puluh tiga) indikator pada tahun 2018.Terdapat beberapa perubahan sasaran strategis, yaitu sasaran strategis terkait bidang agama menjadi 2 (dua) sasaran strategis dibandingakan tahun sebelumnya sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis. Kedua sasaran strategis tersebut, yaitu Meningkatnya Kualitas Kehidupan Umat Beragama dan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keagamaan memiliki 2 (dua)IKU yang dianggap lebih dapat mewakili terukurnya pelayanan Ditjen Bimas Kristen di Bidang Agama secara sederhana namun komprehensif, yaitu Indeks Kesalihan Sosial dan Indeks Layanan Keagamaan Kristen. Sedangkan sasaran staregis terkait kesekretariatan yang pada tahun sebelumnya tidak diukur, tahun inipengukurannya diwakili dengan tiga IKU yaitu Opini Laporan Keuangan, Nilai Reformasi Birokrasi dan Predikat Akuntabilitas pada sasaran strategis Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Efisien, Efektif, Transparan dan Akuntabel. Ketiga IKU ini dianggap mewakili seluruh aktivitas manajerial pada Ditjen Bimas Kristen. Pada bidang Pendidikan Kristen, yang pada tahun sebelumnya memiliki 6 (enam) sasaran strategis, tahun ini menjadi 2 (dua) sasaran strategis, yaitu Meningkatnya akses Pendidikan dan Meningkatnya Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan yang didukung dengan 19 (sembilan belas) IKU, dibanding tahun sebelumnya yang memiliki 6 (enam) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) IKU. IKU pendukung sasaran strategis bidang pendidikan dibandingkan tahun sebelumnya belum banyak berubah namun mengalami penambahan terutama dalam bidang peningkatan akses, yaitu dengan mengukur angka partisipasi kasar (APK) dan angka partispiasi murni (APM) pada tiap jenjang pendidikan, serta pengukuran Indeks Integritas Siswa.

Pada Triwulan II tahun 2018, setelah melalui rapat koordinasi pencapaian kinerja bersama seluruh pejabat Eselon I-IV Ditjen Bimas Kristen. Terdapat beberapa perubahan

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

pada Perjanjian Kinerja Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen dengan Menteri Agama tahun 2018, yaitu:

a. Perubahan pada sasaran strategis III: Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Efisien, Efektif, Transparan dan Akuntabel yaitu:
   - Indikator Kinerja Opini Laporan Keuangan diputuskan untuk dieliminasi karena indikator tersebut tidak mencerminkan kinerja Ditjen Bimas Kristen melainkan merupakan bagian kinerja Kementerian Agama secara keseluruhan. Dengan perubahan ini maka jumlah indicatorkinerja yang semula sebanyak 24 indikator menjadi 23 indikator;
   - Perubahan pada indikator kinerja Nilai Reformasi Birokrasi (RB) awalnya ditargetkan sebesar 75 poin, namun berdasarkan data nilai RB tahun sebelumnya yaitu sebesar 76 poin, maka tahun 2018 target ini ditingkatkan menjadi 80 poin;
b. Perubahan pada sasaran strategis IV: Meningkatnya Akses Pendidikan, yaitu
   - 7 indikator kinerja terkait Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) pada sekolah pada pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Perubahan yang terjadi diakibatkan karena terdapat kesalahan dalam penentuan base line jumlah penduduk/ umat beragama Kristen sebagai salah satu koefisien pembagi dalam penghitungan APK dan APM;
c. Perubahan pada sasaran strategis V: Meningkatnya Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan, yaitu:
   - Terdapat perubahan pada target indikator Rerata Nilai Ujian Sekolah (US) pada pendidikan tingkat dasar dan menengah.Perubahan ini terjadi dengan memperhatikan data tahun sebelumnya, maka perlu peningkatan target untuk tahun 2018;
   - Terdapat perubahan pada jumlah dosen Dosen Bersertifikat dari target awal sebanyak 50 orang menjadi 100 orang. Perubahan ini terjadi berdasarkan penyesuaian dengan anggaran pada tahun 2018.

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

Perubahan-perubahan tersebut tersaji pada tabel Perjanjian Kinerja berikut ini yang memuat Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target yang ditetapkan Pada Perjanjian Kinerja 2018:

TABEL I: PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET		KET
				AWAL	PERUBAHAN	
1	Meningkatnya Kualitas Kehidupan Umat Beragama	1	Indeks Kesalihan Sosial	65%	-	Tetap
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keagamaan	2	Indeks Layanan Keagamaan Kristen	70%	-	Tetap
3	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Efisien, Efektif, Transparan dan Akuntabel	3	Opini Laporan Keuangan	WTP	-	Dieliminasi
		4	Nilai Reformasi Birokrasi	75 poin	80	Meningkat 5 poin
		5	Predikat Akuntabilitas Kinerja	A	-	Tetap
4	Meningkatnya Akses Pendidikan	6	APK SDTK	0,005%	0,11%	Meningkat 0,105 %
		7	APK SMPTK	0,010%	0,17%	Meningkat 0,160 %
		8	APK SMTK	0,053%	0,79%	Meningkat 0,737 %
		9	APM SDTK	0,004%	0,10%	Meningkat 0,096 %
		10	APM SMPTK	0,009%	0,16%	Meningkat 0,151 %
		11	APM SMTK	0,052%	0,75%	Meningkat 0,698 %

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

		12	APK PTKK	0,009%	0,16%	Meningkat 0,151 %
		13	Siswa SDTK/SMPTK/SMTK yang menerima Kartu Indonesia Pintar (KIP)	7.951 orang	-	Tetap
		14	Siswa SDTK/SMPTK/SMTK yang menerima Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	9.954 orang	-	Tetap
		15	Mahasiswa Penerima Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi (BIDIK MISI)	1.418 orang	-	Tetap
		16	Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	1.291 orang	-	Tetap
5	Meningkatnya Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan	17	Rerata Nilai Ujian Sekolah (US) SDTK	61 poin	70 poin	Meningkat 9 poin
		18	Rerata Nilai Ujian Sekolah (US) SMPTK	61 poin	70 poin	Meningkat 9 poin
		19	Rerata Nilai Ujian Sekolah (US) SMTK	61 poin	65 poin	Meningkat 4 poin
		20	Indeks Integritas Siswa	65%	-	Tetap
		21	Institusi PTK yang Terakreditasi Minimal B	7 institusi	-	Tetap
		22	Prodi PTK yang Terakreditasi Minimal B	13 prodi	-	Tetap
		23	Peningkatan Kualifikasi Dosen PTK Kristen S3	30 orang	-	Tetap
		24	Dosen Bersertifikat	50 orang	100 orang	Bertambah 50 orang

Sumber: Ditjen Bimas Kristen, 2018

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

Dalam mewujudkan target kinerja tahun 2018 tersebut, Ditjen Bimas Kristen mendapat dukungan anggaran dari APBN sebesar Rp. 1.895.576.212.000,00 yang kemudian bertambah sebesar Rp. 300.000.000,00 yang merupakan hibah dari Pemerintah Daerah Jawa Barat, sehingga anggaran Ditjen Bimas Kristen menjadi Rp. 1.895.876.212.000,00. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai pelakanaan program Ditjen Bimas Kristen pusat maupun daerah.

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

Berikut Pembagian Anggaran Program Ditjen Bimas Kristen per Kegiatan:

GRAFIK II
ANGGARAN DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN BERDASARKAN KEGIATAN TAHUN 2018

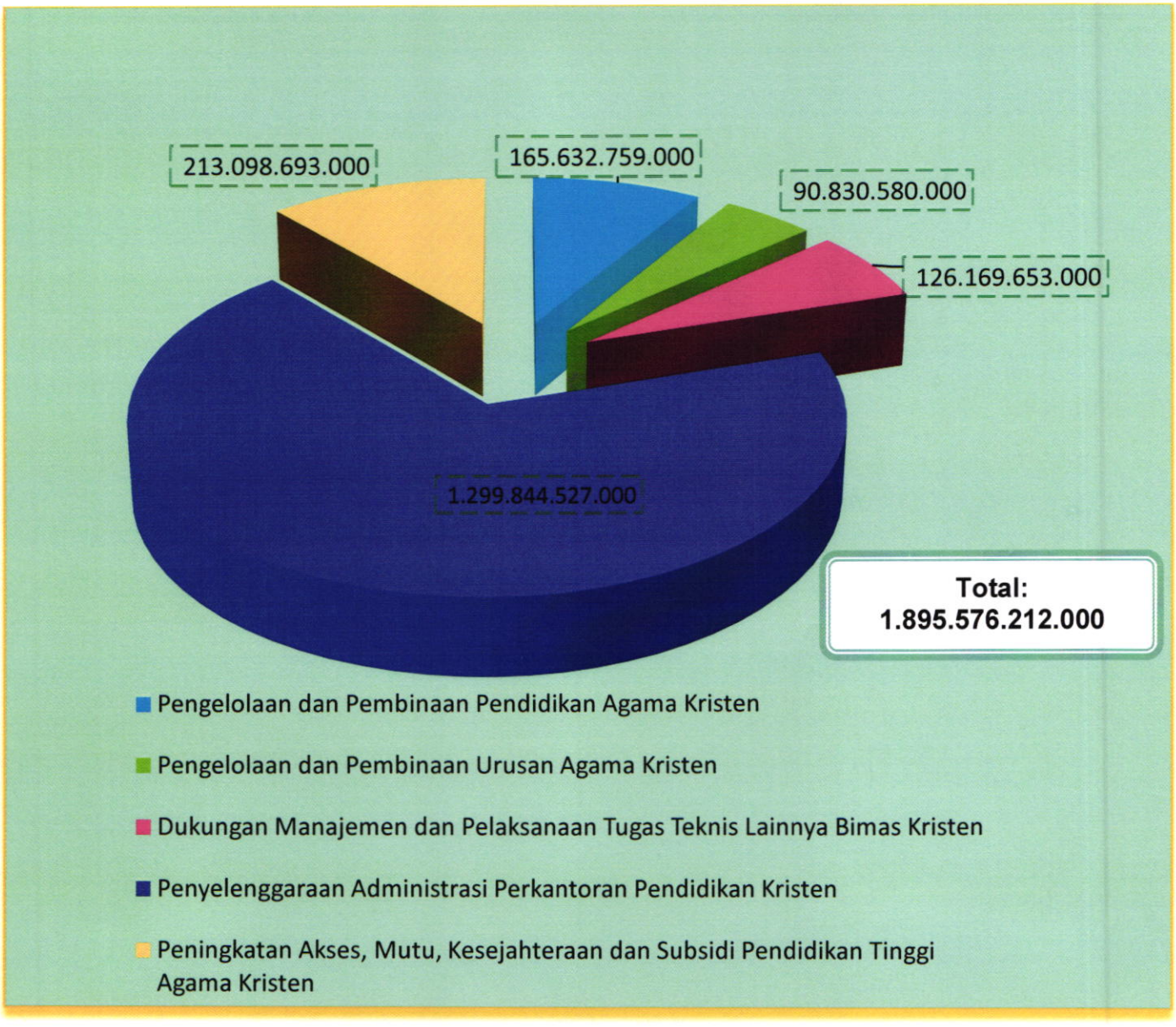

Sumber: Direktorat Jenderal Bimas Kristen, 2018

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya. Secara keseluruhan capaian kinerja Kementerian Ditjen Bimas Kristen Tahun 2018 dinyatakan dengan kategori "sangat baik", yaitu capaiannya 107,28% dari target yang telah ditetapkan.Dari sebanyak 23 indikator kinerja dari 5 sasaran, sebanyak 14 indikator dinyatakan "sangat baik" karena capaiannya di atas 100% dari target, 7 indikator dinyatakan "baik" karena capaiannya berada antara 80%-100% dan 2 indikator dinyatakan "cukup" karena berada di rentang 50%-70%. Indikator yang memperoleh kategori "cukup" adalah APK dan APM SMTK/SMAK . Namun secara keseluruhan capaian Kinerja Ditjen Bimas Kristen mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pengukuran pencapaian kinerja diformulasikan sebagai berikut:

GAMBAR II. FORMULA PENGUKURAN KINERJA

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \frac{Realisasi\ Kinerja}{Target\ Kinerja} \times 100\%$$

Perhitungan pencapaian indikator kinerja menggunakan asumsi: Jika semakin tinggi realisasi, menunjukan pencapaian kinerja yang semakin baik, atau sebaliknya realisasi makin rendah pencapaian kinerja semakin rendah.

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

Sedangkan kriteria pengukuran kinerja Tahun 2018 Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen adalah:

TABEL II.

KATEGORI HASIL PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1.	Sangat Baik	>100	**Biru**
2.	Baik	80–100	**Hijau**
3.	Cukup	50–79	**Kuning**
4.	Kurang	<50	**Merah**

Berikut Capaian Kinerja yang merupakan hasil perbandingan antara target yang telah mengalami perubahan dengan capaian realisasi:

TABEL III. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	CAPAIAN	KET
1	Meningkatnya Kualitas Kehidupan Umat Beragama	1	Indeks Kesalihan Sosial	65%	76,45%	Tercapai: 117,62% (Sangat Baik)
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keagamaan	2	Indeks Layanan Keagamaan Kristen	70%	75%	Tercapai: 107,14% (Sangat Baik)
3	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Efisien, Efektif, Transparan dan Akuntabel	3	Nilai Reformasi Birokrasi	80 poin	81,18 poin	Tercapai 101,48% (Sangat Baik)
		4	Predikat Akuntabilitas Kinerja	A	BB	Tercapai 92,36 % (Baik)

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

4	Meningkatnya Akses Pendidikan	5	APK SDTK	0,11%	0,13%	Tercapai 118,93% (Sangat Baik)
		6	APK SMPTK	0,17%	0,21%	Tercapai 122,98% (Sangat Baik)
		7	APK SMTK	0,79%	0,58%	Tercapai72,67% (Baik)
		8	APM SDTK	0,10%	0,12%	Tercapai 119,85% (Sangat Baik)
		9	APM SMPTK	0,16%	0,20%	Tercapai125,23% (Sangat Baik)
		10	APM SMTK	0,75%	0,53%	Tercapai 71,06 % (Baik)
		11	APK PTKK	0,16%	0,30%	Tercapai 184,75% (Sangat Baik)
		12	Siswa SDTK/SMPTK/SMTK yang menerima Kartu Indonesia Pintar (KIP)	7.951 orang	7.166 orang	Tercapai 90,13% (Baik)
		13	Siswa SDTK/SMPTK/SMTK yang menerima Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	9.954orang	10.184 orang	Tercapai 102,31% (Sangat Baik)
		14	Mahasiswa Penerima Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi (BIDIKMISI)	1.418orang	1.373 orang	Tercapai 96,83% (Baik)
		15	Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	1.291orang	1.285 orang	Tercapai 99,54% (Baik)

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

5	Meningkatnya Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan	16	Rerata Nilai Ujian Sekolah (US) SDTK	70 poin	75 poin	Tercapai 107,14% (Sangat Baik)
		17	Rerata Nilai Ujian Sekolah (US) SMPTK	70 poin	72 poin	Tercapai 102,85% (Sangat Baik)
		18	Rerata Nilai Ujian Sekolah (US) SMTK	65 poin	63 poin	Tercapai 96,92% (Baik)
		19	Indeks Integritas Siswa	65%	70%	Tercapai 108,05 (Sangat Baik)
		20	Institusi PTK yang Terakreditasi Minimal B	7 institusi	8 institusi	Terealisasi 114,28% (Sangat Baik)
		21	Prodi PTK yang Terakreditasi Minimal B	13 prodi	15 prodi	Terealisasi 115,38% (Sangat Baik)
		22	Peningkatan Kualifikasi Dosen PTK Kristen S3	30 orang	30 orang	Terealisasi 100% (Baik)
		23	Dosen Bersertifikat	100 orang	100 orang	Terealisasi 100% (Baik

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

1. Meningkatnya Kualitas Kehidupan Umat Beragama

IKU pendukung sasaran strategis ini yaitu Indeks Kesalihan Sosial, yang penelitiannya telah selesai dilaksanakan oleh Balai Litbang dan Diklat pada Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan dengan berkoordinasi dengan unit eselon I bidang agama, termasuk Ditjen Bimas Kristen. Keterlibatan Badan Litbang dan Diklat dalam penelitian ini dalam rangka membantu Ditjen Bimas Kristen untuk mengukur seberapa besar peran Ditjen Bimas Kristen kepada masyarakat khususnya masyarakat Kristen dalam peningkatan kesalehan sosial umat Kristen dalam perannya di masyarakat.Pemahaman terkait kesalehan sosial ini diukur bukan hanya dalam pemahaman pada nilai-nilai keagamaan melainkan lebih jauh memotret pengamalan pemahaman agama tersebut dalam kehidupan sosial umat sehari-hari yang mempengaruhi sikap dan perilaku umat dalam mendukung pembangunan nasional. Indeks kesalehan sosial umat Kristen menurut hasil penelitian Balitbag dan Diklat Kementerian Agama adalah sebesar 76,45 persen, yaitu lebih besar dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja yaitu 65 persen. Sehingga capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 117,62 dan berada pada kategori sangat baik.Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan masukan bagi pembuatan kebijakan pada Ditjen Bimas Kristen terkait pelayanan keagamaan Kristen.

Indeks Kesalehan dijadikan IKU pada tahun 2018 karena dianggap dapat mengukur dan menjadi kajian dalam memahami sejauh mana tingkat pengamalan keagamaan masyarakat dan bagaimana pemerintah harus menyikapinya.Dalam rangka mengupayakan pembimbingan dan pelayanan yang tepat bagi masyarakat Kristen yang nantinya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Ditjen Bimas Kristen telah melakukan beberapa fasilitasi yaitu bagi penyuluh agama Kristen sebagai ujung tombak pelayanan Ditjen Bimas Kristen kepada Masyarakat. Fasilitasi tersebut berupa pembinaan bagi penyuluh dan pemberian tunjangan kepada penyuluh non PNS. Pembinaan penyuluh pada tahun 2018 dilakukan melalui berbagai kegiatan yang diikuti oleh total 326 orang penyuluh agama Kristen. Selain itu juga telah diberikan tunjangan penyuluh agama Kristen Non PNS bagi 4.120 orang penyuluh dengan besaran Rp. 500.000,00 per bulan.

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

GRAFIK III: PERKEMBANGAN JUMLAH PENYULUH AGAMA NON PNS

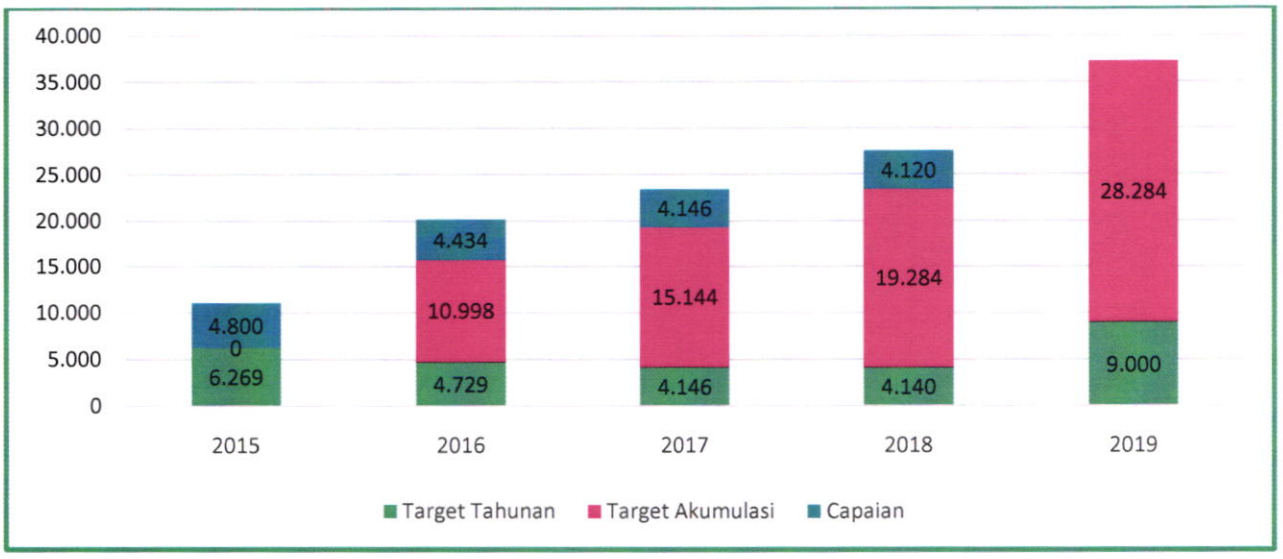

Sumber: Ditjen Bimas Kristen, 2018

Pemberian tunjangan kinerja penyuluh agama Kristen non PNS mengalami fluktuasi, yaitu tahun sebanyak 4.800 orang (2015), 4.434 orang (2016), 4.146 orang (2017) dan 4.120 orang (2018) seperti disajikan dalam grafik di atas. Jumlah penyuluh agama Kristen Non PNS ditargetkan untuk lima tahun secara akumulasi adalah sebanyak 28.284 orang penyuluhnamun sampai dengan tahun 2018, jumlah penyuluh agama Kristen masih berjumlah 4.140 orang, sehingga dibandingkan dengan target Renstra jumlah penyuluh non PNS yang ada hanya terpenuhi sebesar 14,64 persen. Oleh karena itu pada tahun 2019 nanti direncanakan akan direkruit sebanyak 9.000 orang penyuluh agama Kristen. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kekurangan jumlah penyuluh PNS di setiap daerah di Indonesia, dilihat dari perbandingan penyuluh dengan umat yang dilayani yaitu 1 : 5.046.

Peningkatan jumlah penyuluh tersebut terkendala secara linear dengan jumlah anggaran yang tersedia. Oleh karena itu Ditjen Bimas Kristen telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah penyuluh agama Kristen Non PNS untuk membantu tugas Ditjen Bimas Kristen dalam bidang penyuluhan, selain dengan upaya peningkatan anggaran, juga melalui penyempurnaan peraturan yang mengatur tentang penyuluh agama Kristen Non PNS. Ditjen Bimas Kristen berharap dapat mendukung sepenuhnya tugas dan fungsi para penyuluh Agama Kristen Non PNS dengan berupaya meningkatkan tunjangannya. Peningkatan jumlah tunjangan penyuluh agama Kristen Non PNS tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

GRAFIK IV: PERKEMBANGAN JUMLAH TUNJANGAN PENYULUH AGAMA KRISTEN NON PNS PENERIMA

Sumber: Ditjen Bimas Kristen, 2018

2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keagamaan

IKU pendukung sasaran strategis ini yaitu Indeks Layanan Keagamaan, sama halnya dengan Indeks sebelumnya penelitian untuk mengukur indeks ini juga bekerjasama dengan Balai Litbang dan Diklat pada Puslitbang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi (LKKMO)dengan berkoordinasi dengan Ditjen Bimas Kristen. Salah satu upaya dalam perbaikan pelayanan publik yaitu dengan melakukan survei kepuasan masyarakat. Oleh karena itu pada tahun 2018 Ditjen Bimas Kristen melakukan pengukuran indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan.

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat atas Layanan Keagamaan Ditjen Bimas Kristen memperlihatkan IKM atas Layanan Keagamaan Ditjen Bimas Kristen sebesar 3,028 (pada skala 4) atau 75,00 (pada skala 100). Nilai Mutu Pelayanan berada pada kategori "C" dengan Nilai Unit Pelayanan dalam kategori "Kurang Baik". Walaupun berada dalam kategori yang kurang baik, namun capaian ini telah melebihi target yang ditetapkan, yaitu dari target nilai 70,00 telah tercapai sebesar 75,00, sehingga capaian kinerjanya menjadi 107,14 persen. Ditjen Bimas Kristen dalam menyusun target juga menyadari masih banyak hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dalam melaksanakan tugas pelayanannya bagi masyarakat khususnya umat Kristen, sehingga survey ini merupakan

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

bahan input yang sangat bermanfaat bagi perbaikan pelayanan Ditjen Bimas Kristen. Melalui survey kepuasan masyarakat ini, diperoleh beberapa rekomendasi yang perlu dilaksanakan oleh Ditjen Bimas Kristen, yaitu: (i) memasukkan program peningkatan IKM Layanan Keagamaan Ditjen Bimas Kristen pada Rencana Strategis 2019 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2019; (ii) melakukan langkah parsial perbaikan unsur persyaratan dengan menyusun daftar persyaratan dengan bahasa yang ringkas dan mudah dimengerti dengan mempertimbangkan kapasitas masyarakat desa termasuk di dalamnya template bentuk/format standar dokumen yang diperlukan kemudian mensosialisasikannya ke petugas layaan dan *website* Ditjen Bimas Kristen (iii) melakukan langkah parsial perbaikan unsur waktu pelayanan dengan menganggarkan, mengeksekusi satu aplikasi pelayanan keagamaan Ditjen Bimas Kristen untuk semua jenis layanan yang diakses melalui *smartphone* dan dilakukan secara swalayan dengan featur yang sangat mudah dipraktekkan masyarakat desa oleh pemohon/pengguna layanan keagamaan; (iv) atau melakukan langkah *integral* dengan menganggarkan dan mengeksekusi aplikasi pelayanan keagamaan full online dan secara swalayan dalam satu aplikasi *smartphone* dengan featur sederhana sesuai kapasitas masyarakat desa dengan menyertakan di dalamnya dokumen persyaratan layanan dilengkapi *template* bentuk/*form* standar dokumen yang diperlukan.

Sesuai dengan rekomendasi yang ada dalam hasil survey kepuasan ini, Ditjen Bimas Kristen berupaya untuk membuat dan menetapkan kebijakan yang membangun sistem pelayanan pada Ditjen Bimas Kristen sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

Dalam upaya mendukung pelayanan bagi masyarakat Kristen juga dilakukan melalui fasilitasi bagi gereja melalui pemberian bantuan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan gereja dan gedung gereja melalui program rumah ibadah yang bersih dan sehat. Pelaksanaan program tersebut diupayakan melalui peningkatan kualitas para pengurus gereja dan pemberian bantuan gereja baik untuk pembangunan maupun renovasi gedung gereja. Perkembangan jumlah rumahibadah yang difasilitasi agar bersih dan sehat dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019 Ditjen Bimas Kristen adalah sebagai berikut:

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

GRAFIK V: PERKEMBANGAN JUMLAH RUMAH IBADAH YANG DIFASILITASI AGAR BERSIH DAN SEHAT

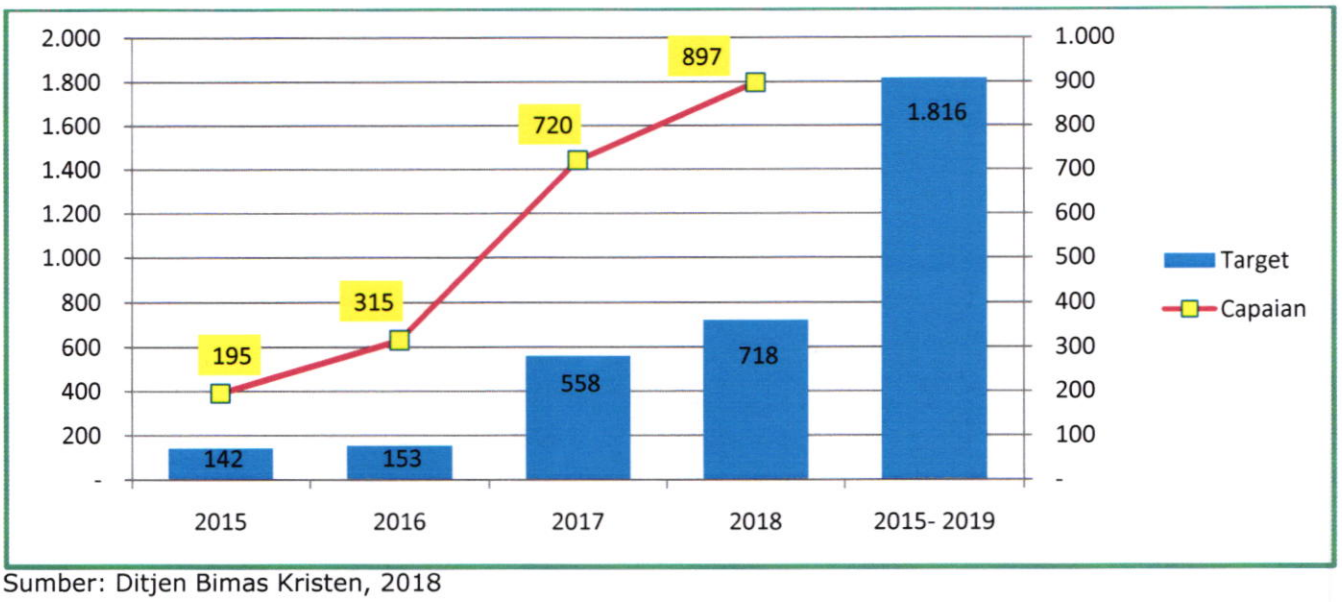

Sumber: Ditjen Bimas Kristen, 2018

Selain rumah ibadah/ gereja, Ditjen Bimas Kristen juga meningkatkan pelayanan bagi umat melalui lembaga-lembaga agama Kristen yang melaksanakan pelayanan. Pada tahun 2018, Ditjen Bimas Kristen memfasilitasi 23 lembaga agama Kristen dengan bantuan operasional lembaga sebesar RP. 100.000.000,00 per lembaga. Sedangkan perkembangan Jumlah Lembaga Keagamaan yang difasilitsi untuk melaksanakan pelayanan selama tahun 2015 – 2018 dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019 adalah sebagai berikut:

GRAFIK VI: PERKEMBANGAN JUMLAH LEMBAGA KEAGAMAAN YANG DIFASILITASI DALAM PELAYANAN

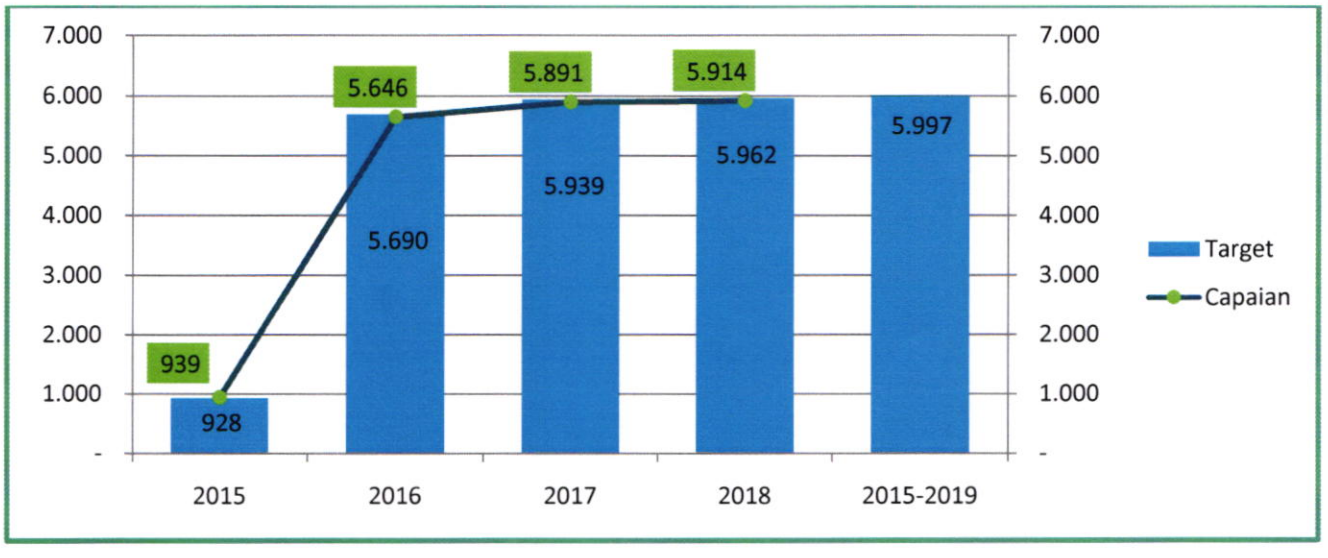

Sumber: Ditjen Bimas Kristen, 2018

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

Layanan lainnya yang diberikan oleh Ditjen Bimas Kristen adalah berupa pencetakan dan pendistribusian kitab suci dan buku keagamaan. Pada tahun 2018, Ditjen Bimas Kristen telah mendistribusikan sebanyak 1.500 eksemplar kitab suci dan 600 eksemplar buku keagamaan.Pengadaan dan pendistribusian kitab suci dan buku nyanyian mengalami penurunan setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh.....Perkembangan pendistribusian kitab suci ke gereja, lembaga agama dan lembaga pendidikan Kristen disajikan dalam grafik berikut:

GRAFIK VII: PERKEMBANGAN DISTRIBUSI KITAB SUCI DAN BUKU KEAGAMAAN KRISTEN

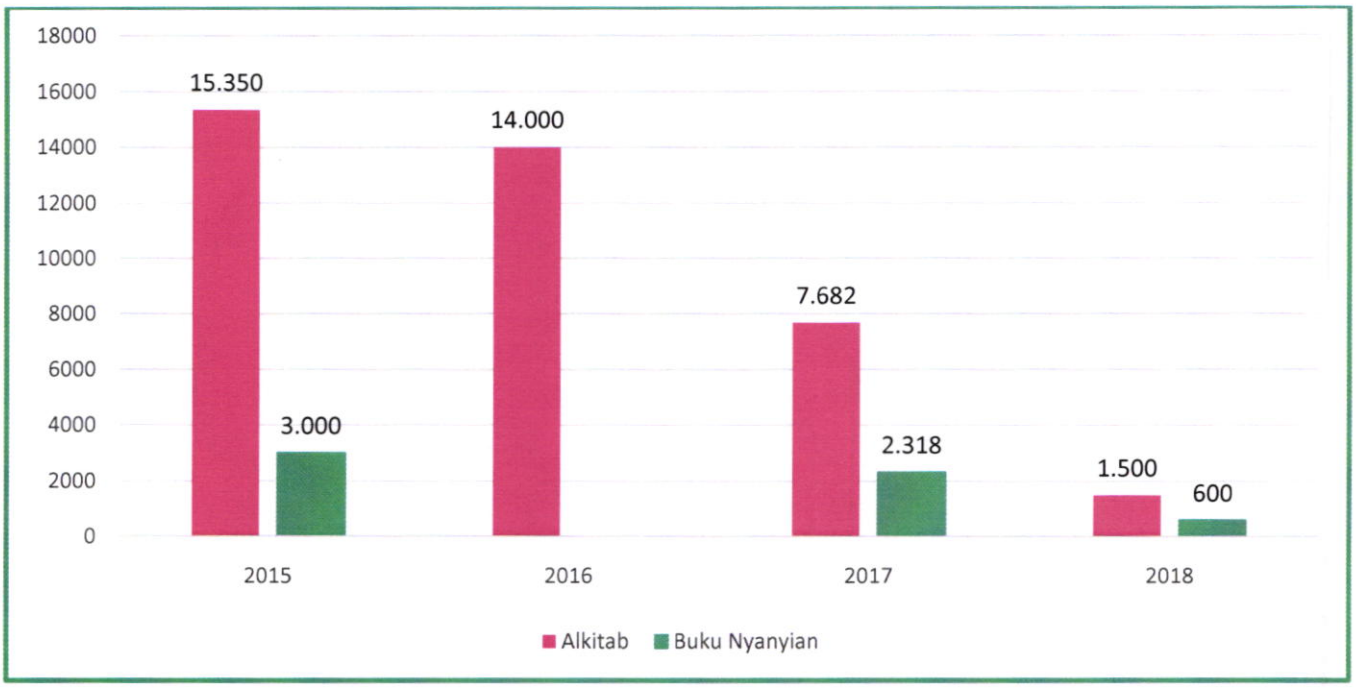

Sumber: Ditjen Bimas Kristen, 2018

3. TERSELENGGARANYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG EFISIEN, EFEKTIF, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL

Terdapat 2 (dua) IKU pendukung sasaran strategis ini, yaitu:

1) IKU Nilai Reformasi Birokrasi yang targetnya akan dicapai pada akhir tahun sesuai dengan hasil pada aplikasi e-pokjarb yang merupakan wadah Penilian Mandiri Reformasi Birokrasi Kementerian Agama. Perkembangan pengisian hasil implementasi dan evaluasi Reformasi Birokrasi pada Ditjen Bimas Kristen sesuai dengan e-pokjarb adalah sebesar 81,18 poin yaitu melebihi target yang ditetapkan sebesar 80 poin. Dengan realisasi itu capaian kinerja untuk IKU ini menjadi 101,48

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

persen. Hasil ini diperoleh dengan melakukan *submit* dokumen *evidence/* bukti yang diperlukan berbagai pembenahan melalui pelaksanaan 8 (delapan) area perubahan pada setiap tahap pelaksanaan tugas dan fungsi, dengan harapan dapat membawa perubahan postif yang signifikan bagi organisasi Ditjen Bimas Kristen.

2) IKU Predikat Akuntabilitas Kinerja telah terealisasi pada sesuai hasil reviu oleh Inspektorat Jenderal pada bulan Agustus 2018. Untuk mengetahui tingkat akuntabilitas instansi pemerintah terhadap kinerjanya tersebut, setiap tahun Inspektorat Jenderal melakukan evaluasi atas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada seluruh unit kerja Kementerian Agama baik di tingkat pusat maupun daerah. Komponen evaluasi meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan capaian kinerja. Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 12 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, terdapat 7 predikat hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, mulai dari yang paling rendah yaitu kategori D sampai dengan yang tertinggi yaitu kategori AA. Nilai tersebut menunjukkan tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (result oriented government).

   Nilai yang diperoleh Ditjen Bimas Kristen adalah sebesar 73,90 dengan predikat BB. Walaupun nilai tersebut belum dapat memenuhi target nilai yang tercantum pada perjanjian kinerja tahun 2018 yaitu A, namun nilai ini telah meningkat secara signifikan sebesar 11,70 poin dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 62,25. Hal ini merupakan upaya Ditjen Bimas Kristen dalam perbaikan pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dengan nilai tersebut makan capaian IKU ini adalah sebesar 92,36%.

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

4. MENINGKATNYA AKSES PENDIDIKAN

Terdapat 11 (sebelas) IKU pendukung sasaran strategis ini, yaitu:

Penghitungan angka partisipasi baik APK dan APM telah dilaksanakan dengan rata-rata capaian yang memuaskan, hal ini mencerminkan bahwa upaya pemenuhan dan penyediaan fasilitas pendidikan Kristen mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi telah terlaksana dengan baik.

1) APK SDTK ditargetkan sebesar 0,11 persen terealisasi 0,13 persen sehingga capaiannya sebesar 118,93 persen;
2) APK SMPTK ditargetkan sebesar 0,17 persen terealisasi 0,21 persen sehingga capaiannya sebesar 122,98 persen;
3) APK SMTK ditargetkan sebesar 0,79 persen terealisasi 0,58 persen sehingga capaiannya sebesar 72,67 persen;
4) APM SDTKditargetkan sebesar 0,10 persen terealisasi 0,12 persen sehingga capaiannya sebesar 119,85 persen;
5) APM SMPTK ditargetkan sebesar 0,16 persen terealisasi 0,20 persen sehingga capaiannya sebesar 125,23 persen;
6) APM SMTKditargetkan sebesar 0,75 persen terealisasi 0,53 persen sehingga capaiannya sebesar 71,06 persen;
7) APK PTTK ditargetkan sebesar 0,16 persen terealisasi 0,30 persen sehingga capaiannya sebesar 184,75 persen.

   Namun jika dilihat dari angka target dan realisasinya, pendidikan Kristen terutama pada SDTK, SMPTK, SMTK dan PTTK masih belum mencerminkan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan kepastian akses pendidikan bagi seluruh umat Kristen. Terutama pada APK dan APM SMTK yang belum mencapaitarget yang ditentukan. Sehingga perlu upaya lebih lanjut dari Bimas Kristen untuk memperkuat data pendidikan Kristen secara keseluruhan agar dapat mengukur APK dan APM pendidikan Kristen dengan lebih akurat. Selain itu angka APK dan APM SMTK adalah yang terendah diantara lainnya, yaitu lebih kecil dari 100 persen, sehingga perlu upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan APK dan APM Pendidikan Menengah di tahun yang akan datang.

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

8) Sedangkan IKU yang terkait dengan kegiatan prioritas akses pendidikan secara nasional yaitu Siswa SDTK/SMPTK/SMTK yang menerima KIP yang telah diberikan kepada 7.166 siswa, yaitu 5.541 siswa SMTK, 893 siswa SMPTK dan 732 siswa SDTK. Pemberian KIP tercapai sebesar 90,13 persen, capaian ini menurun sebesar 36,15 persen, namun hal ini bukan diakibatkan oleh menurunnya kinerja Ditjen Bimas Kristen, hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah sisiwa penerima KIP, yaitu realisasinya meningkat sebesar 1.140 siswa.Pada tahun 2018 ini terdapat 785 KIP yang belum terealisasi karena terkendala keterlambatan pemenuhan persyaratan. Salah satu penyebab utamanya adalah persyaratan yang menyebutkan bahwa siswa calon penerima KIP harus dibuktikan kurang mampu dengan kepemilikan Kartu Indonesia Sejahtera (KIS) yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah. Sedangkan sebagian besar peserta didik binaan Ditjen Bimas Kristen di tingkat dasar dan menengah menempuh pendidikan di sekolah berasrama (*boarding school*) yang tidak berada satu lokasi dengan tempat asal domisili orang tua peserta, sehingga kesulitan untuk memperoleh KIS.

Ditjen Bimas Kristen telah melaksanakan pemberian KIP sejak tahun 2015, dan perkembangan pencapaian jumlah siswa penerima KIP per tahun dari tahun 2015-2018 dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019digambarkan dalam grafik berikut:

GRAFIK VIII: PERKEMBANGAN JUMLAH SISWA SDTK/SMPTK/SMTK PENERIMA KIP

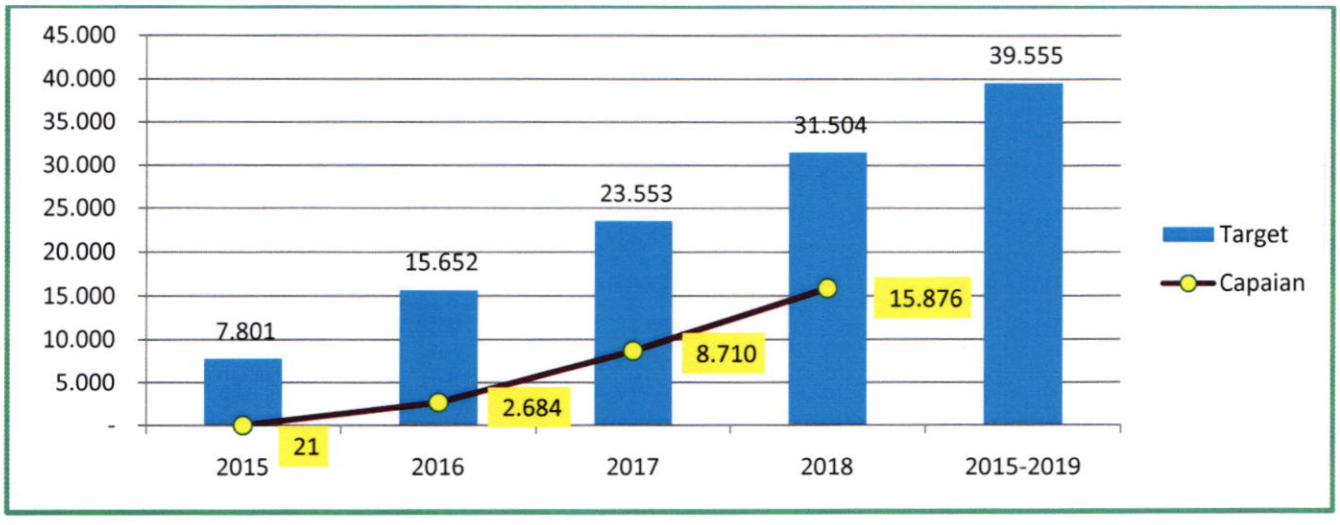

Sumber: Ditjen Bimas Kristen, 2018

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

9) IKU Siswa SDTK, SMPTK, dan SMTK/SMAK yang menerima Bantuan Operasional Siswa (BOS)tahun 2018 adalah sebanyak 10.184 siswa dari target 9.954 siswa, yaitu 6.868 siswa SMTK, 1.760 siswa SMPTK dan 1.556 siswa SDTK sehingga capaian kinerjanya menjadi 102,31 persen. Pelaksanaan pemberian BOS pendidikan dasar dilaksanakan oleh Ditjen Bimas Kristen pusat dan daerah diKanwil Kementerian Agama yaitu oleh Kabid/ Pembimas yang berkoordinasi dengan seluruh SDTK, SMPTK dan SMTK seluruh Indonesia serta.Ditjen Bimas Kristen telah melaksanakan pemberian BOS sejak tahun 2015, dan perkembangan pencapaian jumlah siswa penerima BOS per tahun dari tahun 2015-2018 dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019 digambarkan dalam grafik berikut:

GRAFIK IX: PERKEMBANGAN JUMLAH SISWA PENERIMA BANTUAN OPERASIONAL SISWA (BOS)

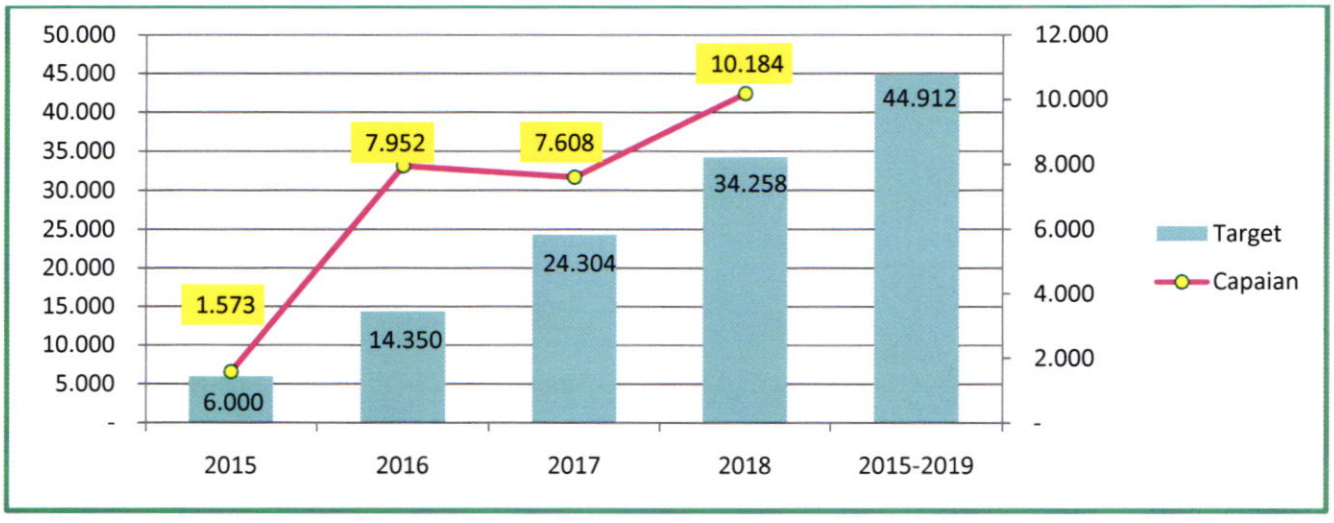

Sumber: Ditjen Bimas Kristen, 2018

Mahasiswa Penerima BIDIKMISI termasuk dalam IKU terkait peningkatan layanan akses pendidikan, padatahun 2018 BIDIK MISI diberikan kepada 1.373orang mahasiswa, sehingga capaian kinerja sebesar 96,83 persen.Capaian tersebut menurun sebesar 3,17 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun mahasiswa penerima BIDIK MISI tersebut jumlahnya bertambah sebanyak 352 orang. Pelaksanaan Pemberian BIDIK MISI dilakukan oleh 7 (tujuh) Perguruan Tinggi Agama Kristen Negeri dibawah Ditjen Bimas Kristen dengan melaporkan perkembangannya per triwulan kepada Dirjen Bimas Kristen.

Ditjen Bimas Kristen telah melaksanakan pemberian BIDIK MISI sejak tahun 2015, dan perkembangan pencapaian jumlah siswa penerima BIDIK per tahun dari tahun 2015-2018 dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019 digambarkan dalam grafik berikut:

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

GRAFIK X: JUMLAH MAHASISWA PENERIMA BIDIK MISI

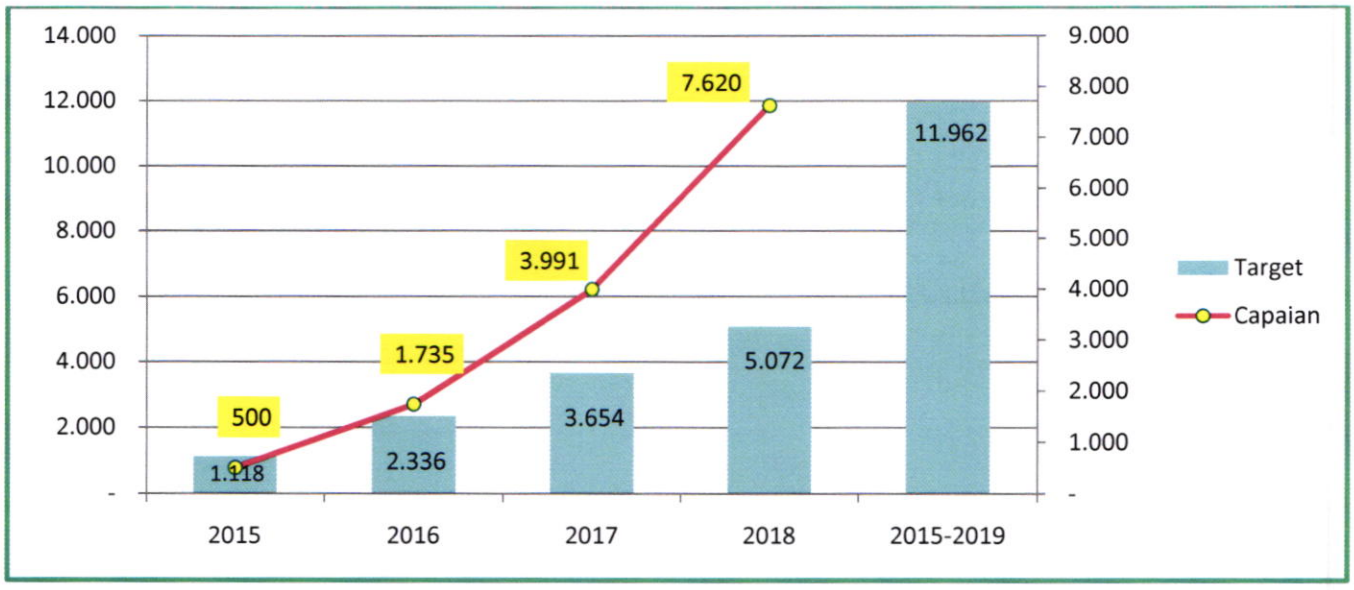

Sumber: Ditjen Bimas Kristen, 2018

Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)tahun 2018 sebanyak 1.285 orang mahasiswa dari target 1.291 orang atau tercapai sebesar 99,54 persen. Capaian ini menurun sebesar 0,36 persen dibandingkan tahun sebelumnya, namun jika dilihat dari penambahan jumlah mahasiswa penerima beasiswa PPA mengalami penambahan sebanyak 275 orang dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan jumlah mahasiswa penerima PPA tiap tahunnya dibandingkan dengan target pada Renstra 2025-2019 disajikan pada grafik berikut ini:

GRAFIK XI: JUMLAH MAHASISWA PENERIMA BEASISWA PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK

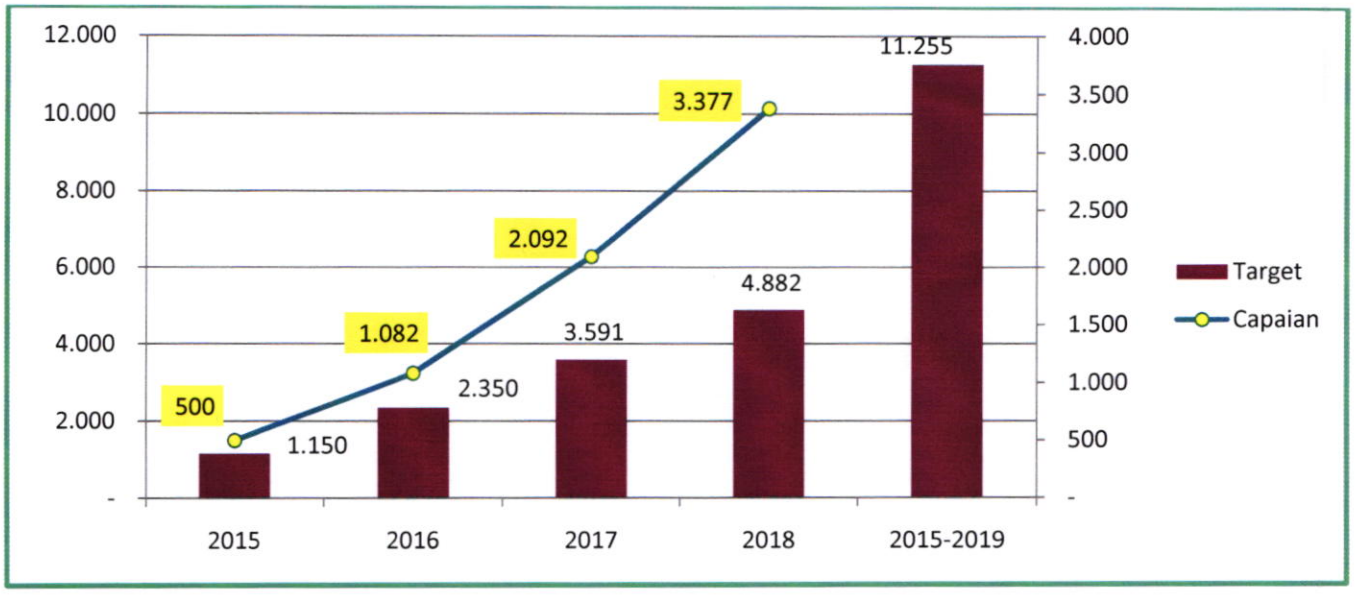

Sumber: Ditjen Bimas Kristen, 2018

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

5. MENINGKATNYA MUTU PENDIDIKAN AGAMA DAN KEAGAMAAN

Terdapat 8 (delapan) IKU pendukung sasaran strategis ini, yaitu:

1) Rerata nilai ujian sekolah SDTKtahun 2018 telah dicapai oleh siswa-siswa SDTK dengan capaian yang melebihi target yang ditentukan. Target IKU ini adalah sebesar 70 point dan dicapai oleh para siswa tersebut sebesar 75 point, sehingga capaiannya menjadi 107,14persen.
2) Rerata nilai ujian sekolah SMPTK, tahun 2018 telah dicapai oleh siswa-siswa SMPTK dengan capaian yang melebihi target yang ditentukan. Target IKU ini adalah sebesar 70 point dan dicapai oleh para siswa tersebut sebesar 72 point, sehingga capaiannya menjadi 102,85 persen.
3) Rerata nilai ujian sekolah SMTK, tahun 2018 telah dicapai oleh siswa-siswa SMTK dengan capaian yang melebihi target yang ditentukan. Target IKU ini adalah sebesar 65 point dan dicapai oleh para siswa tersebut sebesar 63 point, sehingga capaiannya menjadi 96,92 persen.
4) IKU Indeks Integritas Siswa, sebagai salah satu alat ukur yang baru bagi Ditjen Bimas Kristen, telah tercapai yaitu 108,05 persen, yaitu diperoleh nilai indeks 70 dari target nilai 65. Hasil survey penentuan indeks Integritas siswa per pendidikan agama dan keagamaan ini diperoleh dengan berkoordinasi dan bekerjasama dengan Balai Litbang dan Diklat dan Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama.
5) Terkait peningkatan mutu pendidikan tinggi terdapat IKU Institusi PTKK yang Terakreditasi Minimal B yang ditargetkan sebanyak 7 unit/ institusi, pada tahun 2018 ini terealisasi sebanyak8 unit/institusi sehingga capaian kinerjanya menjadi 114,28 persen.Capaian ini menunjukkan semakin baiknya koordinasi antara Bimas Kristen dengan institusi perguruan tinggi Kristen juga dengan BAN-PT karena pencapaian ini memerlukan koordinasi dan kerjasama, baik bagi perguruan tinggi/ institusi yang mengajukan akreditasi maupun dengan BAN-PT sebagai lembaga penilai. Sedangkan peran Ditjen Bimas Kristen untuk mendukung program akreditasi ini adalah dengan memberikan bantuan bagi perguruan tinggi/ institusi tersebut. Pada tahun 2018 bantuan ini ditargetkan akan diberikan bagi 50 perguruan tinggi/ institusi yang sedang mengupayakan akreditasi minimal B. Dan sampai tahun 2018, bantuan ini telah diberikan bagi 16 perguruan tinggi/ institusi PTKK. Dengan terealisasinya 8 unit institusi PTKK pada tahun 2018 ini menambah

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

jumlah PTKK yang berakreditasi B secara kumulatif menjadi 30 PTKK dari 375 PTKK yang terakreditasi atau sebanyak 8 persen dari total PTKK.

TABEL IV: JUMLAH PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN KRISTEN (PTKK)

JUMLAH PTKK (AKREDITASI)			
A	B	C	Total
4	30	341	375

Sumber: BAN-PT, 2018

6) IKU Prodi PTK yang Terakreditasi Minimal B tercapai sebesar 115,38 persen atau 15 prodi dari 13 prodi yang ditargetkan. Sama halnya dengan akreditasi perguruan tinggi/ institusi, akreditasi prodi juga diupayakan oleh Ditjen Bimas Kristen melalui pemberian bantuan akreditasi prodi yang ditargetkan bagi 100 prodi pada tahun 2018, dan telah diberikan bagi 6 prodi sampai pada tahun ini.

TABEL V: JUMLAH PROGRAM STUDI (PRODI) KEAGAMAAN KRISTEN

JUMLAH PRODI (AKREDITASI)				
JENJANG	A	B	C	Jumlah
S1	5	41	291	337
S2	1	15	57	73
S3	1	0	3	4
Total	7	56	351	414

Sumber: BAN-PT, 2018

7) IKU terkait peningkatan mutu pendidikan terkait pendidik pada perguruan tinggi Kristen yaitu Kualifikasi Dosen Non PNS S3. IKU telah terealisasi seluruhnya yaitu sebanyak 30 dosen menerima bantuan peningkatan kualifikasi, sehingga capaiannya menjadi 100 persen.

8) Sedangkan IKU dosen bersertifikattelah terlaksana dengan capaian sebesar 100 persen, yaitusertifkasi dosen telah diberikan bagi 100 orang dosen. Kendala yang muncul dalam proses sertifikasi dosen ini tidak adanya acessor penilai yang berasal dari Ditjen Bimas Kristen sehingga harus mendatangkan acessor dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang juga memiliki berbagai kesibukan, sehingga terdapat kesulitan dalam mengatur jadwal koordinasi.

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

GRAFIK XII: JUMLAH MAHASISWA PENERIMA BEASISWA PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK

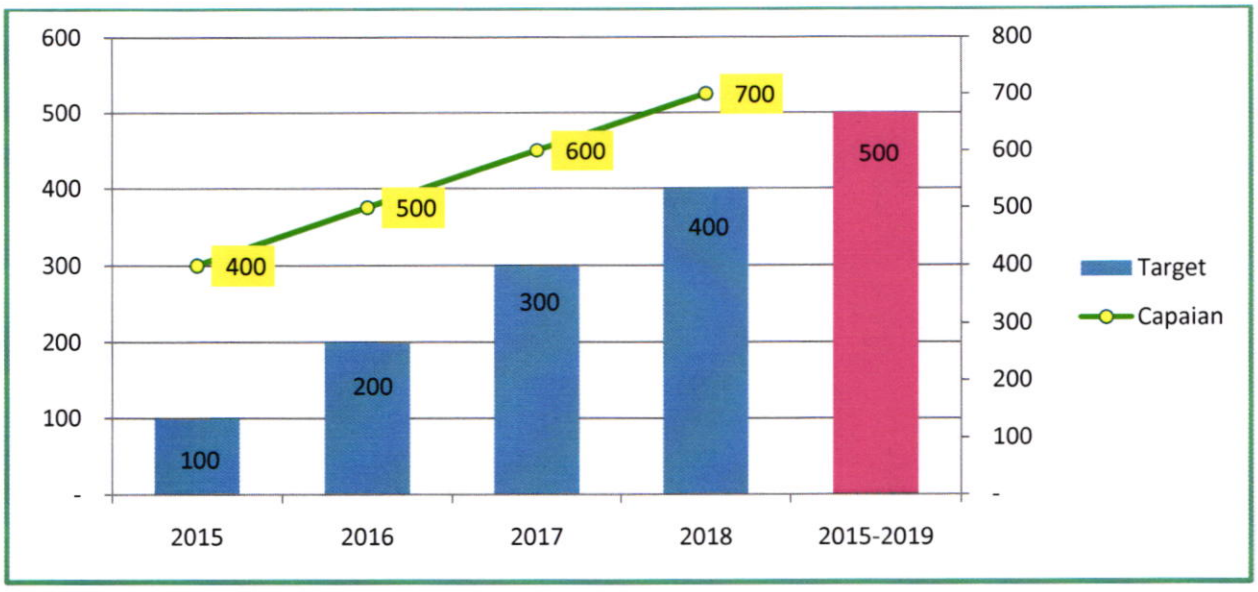

Sumber: Ditjen Bimas Kristen, 2018

B. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2018

Untuk mencapai melaksanakan program Ditjen Bimas Kristen tahun 2018 dari pagu anggaran sebesar Rp 1.895.876.212.000,00 telah direalisasi sebesar Rp. 1.642.146.491.757,00 atau 86,62%, dengan rincian per kegiatan sebagai berikut sebagai berikut:

TABEL VI: REALISASI ANGGARAN DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN TAHUN 2018

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	ANGGARAN PERUBAHAN (RP)	REALISASI (RP)	%
1.	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen	165.632.759.000	163.537.487.000	135.434.042.071	82,82
2.	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	90.830.580.000	91.0176.660.000	90.012.854.636	98,83

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

3.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	126.169.653.000	126.180.213.000	109.648.216.715	86,90
4.	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Kristen	1,299,844,527,000	-	1.117.754.754.749	85,99
5.	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen	213,098,693,000	215.237.325.000	189.296.623.586	87,95
TOTAL		1.895.576.212.000	1.895.876.212.000	1.642.146.491.757	86,62

Tahun 2018, realisasi anggaran sebesar 89,62% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 107,28% menunjukkan adanya efektifitas penggunaan dana.

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Ditjen Bimas Kristen tahun 2018 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai Sasaran Strategis Ditjen Bimas Kristen dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara terutama para pejabat dan yang juga sangat penting adalah para *stake holder* yaitulembaga-lembaga keagamaan dan pendidikan Kristen, masyarakat serta pelaku dunia usaha.

CAPAIAN

Capaian kinerja Ditjen Bimas Kristen tahun 2018 secara keseluruhan dinyatakan "sangat baik", yaitu capaiannya 107,28% dari target yang telah ditetapkan

Capaian kinerja Ditjen Bimas Kristen tahun 2018 secara keseluruhan dinyatakan "sangat baik", yaitu capaiannya 107,28% dari target yang telah ditetapkan. Dari sebanyak 23 indikator kinerja dari 5 sasaran, sebanyak 14 indikator dinyatakan "sangat baik" karena capaiannya di atas 100% dari target, 7 indikator dinyatakan "baik" karena capaiannya berada antara 80%-100% dan 2 indikator dinyatakan "cukup" karena berada di rentang 50%-70%. Indikator yang memperoleh kategori "cukup" adalah APK dan APM SMTK/SMAK . Namun secara keseluruhan capaian Kinerja Ditjen Bimas Kristen mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mencapai sasaran tersebut berbagai upaya yaitu dengan memperkuat data pendidikan terkait umat Kristen per *range* umur, data siswa per *range* umur dan berkoordinasi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Badan Pusat Statistik (BPS). Hal ini juga didukung dengan prigram Kementerian Agama untuk memperkuat data dan sistem pengumpulan data di tahun 2019.

Ditjen Bimas Kristen (C) Copyright (Februari, 2019) All Rights Reserved